



BERITA RESMI STATISTIK

No. 90/09/Th. XXIX, 1 September 2026



Perkembangan Transportasi Indonesia Juli 2026

- Pada Juli 2026, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 3,2 juta orang atau naik 8,21 persen dibandingkan Juni 2026.
- Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Juli 2026 mencapai 48,5 ribu ton atau naik 8,02 persen dibanding bulan sebelumnya.



-
- Pada Juli 2026, penumpang angkutan udara domestik naik 6,91 persen menjadi 5,0 juta orang, penumpang internasional naik 6,00 persen menjadi 1,8 juta orang, dan barang domestik naik 8,02 persen menjadi 48,5 ribu ton. Selama Januari–Juli 2026, penumpang domestik turun 3,35 persen, penumpang internasional turun 0,74 persen, dan barang turun 13,22 persen.
 - Penumpang angkutan laut domestik pada Juli 2026 naik 8,21 persen menjadi 3,2 juta orang dan barang yang diangkut naik 6,71 persen menjadi 46,0 juta ton. Selama Januari–Juli 2026, penumpang naik 2,50 persen dan barang naik 4,72 persen.
 - Penumpang kereta pada Juli 2026 naik 5,21 persen menjadi 52,1 juta orang dan barang naik 1,46 persen menjadi 6,5 juta ton. Selama Januari–Juli 2026, penumpang kereta naik 7,85 persen dan barang turun 0,71 persen.
 - Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Juli 2026 turun 6,81 persen menjadi 4,6 juta orang. Selama Januari–Juli 2026, penumpang naik 7,16 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Juli 2026 sebanyak 5,0 juta orang atau naik 6,91 persen dibandingkan dengan Juni 2026. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebesar 16,00 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 9,55 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 8,75 persen, Kualanamu-Medan sebesar 7,48 persen, dan Juanda-Surabaya sebesar 6,45 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,4 juta orang atau sebesar 27,97 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 435,8 ribu orang atau sebesar 8,70 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari–Juli 2026, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 33,0 juta orang atau turun 3,35 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 34,1 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 9,2 juta orang atau sebesar 27,91 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 2,8 juta orang atau sebesar 8,57 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Juli 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juni 2026 (ribu orang)	Juli 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2025 (ribu orang)	Jan–Jul 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	177,8	191,1	7,48	1.356,0	1.288,7	-4,96
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.289,0	1.401,8	8,75	9.146,9	9.212,3	0,71
3. Juanda-Surabaya	409,4	435,8	6,45	3.011,1	2.829,8	-6,02
4. Ngurah Rai-Denpasar	329,9	382,7	16,00	2.449,7	2.314,4	-5,52
5. Hasanuddin-Makassar	228,3	250,1	9,55	1.677,1	1.617,5	-3,55
6. Lainnya	2.253,2	2.350,0	4,30	16.508,6	15.742,1	-4,64
Total	4.687,6	5.011,5	6,91	34.149,4	33.004,8	-3,35

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Juli 2026 sebanyak 1,8 juta orang atau naik 6,00 persen dibandingkan dengan Juni 2026. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 60,98 persen, Juanda-Surabaya sebesar 15,71 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 9,29 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 5,52 persen. Sebaliknya, penurunan terjadi di Bandara Kualanamu-Medan sebesar 10,16 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 743,2 ribu orang atau 41,77 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 710,4 ribu orang atau sebesar 39,92 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–Juli 2026, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 11,5 juta orang atau turun 0,74 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 4,9 juta orang atau sebesar 42,52 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 4,2 juta orang atau sebesar 36,92 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Juli 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juni 2026 (ribu orang)	Juli 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2025 (ribu orang)	Jan–Jul 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	98,4	88,4	-10,16	695,8	671,2	-3,54
2. Soekarno Hatta-Tangerang	704,3	743,2	5,52	4.969,0	4.892,8	-1,53
3. Juanda-Surabaya	80,2	92,8	15,71	643,9	641,2	-0,42
4. Ngurah Rai-Denpasar	650,0	710,4	9,29	4.342,5	4.248,6	-2,16
5. Hasanuddin-Makassar	8,2	13,2	60,98	100,2	93,5	-6,69
6. Lainnya	137,6	131,4	-4,51	842,8	960,8	14,00
Total	1.678,7	1.779,4	6,00	11.594,2	11.508,1	-0,74

Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Juli 2026 mencapai 48,5 ribu ton atau naik 8,02 persen dibandingkan dengan Juni 2026. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Sentani-Jayapura sebesar 15,38 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 4,03 persen, dan Hasanuddin-Makassar sebesar 3,12 persen. Sebaliknya, penurunan barang terjadi di Bandara Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 16,67 persen. Sementara jumlah barang di Bandara Juanda-Surabaya relatif stabil. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 15,5 ribu ton atau 31,96 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 7,5 ribu ton atau sebesar 15,46 persen.

Selama Januari–Juli 2026, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 346,5 ribu ton atau turun 13,22 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 110,1 ribu ton atau sebesar 31,77 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 48,6 ribu ton atau sebesar 14,03 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Juli 2026

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juni 2026 (ribu ton)	Juli 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2025 (ribu ton)	Jan–Jul 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	1,8	1,5	-16,67	32,9	19,1	-41,95
2. Soekarno Hatta-Tangerang	14,9	15,5	4,03	141,9	110,1	-22,41
3. Juanda-Surabaya	3,1	3,1	~0	32,1	24,4	-23,99
4. Hasanuddin-Makassar	3,2	3,3	3,12	23,2	23,8	2,59
5. Sentani-Jayapura	6,5	7,5	15,38	46,3	48,6	4,97
6. Lainnya	15,4	17,6	14,29	122,9	120,5	-1,95
Total	44,9	48,5	8,02	399,3	346,5	-13,22

Catatan: ~0: Data sangat kecil/mendekati nol

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Juli 2026 mencapai 3,2 juta orang atau naik 8,21 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 78,80 persen, Tanjung Priok sebesar 44,52 persen, dan Belawan sebesar 31,39 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 25,84 persen dan Makassar sebesar 24,31 persen.

Selama Januari–Juli 2026, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 19,0 juta orang atau naik 2,50 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan terjadi di seluruh pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 20,24 persen, Tanjung Perak sebesar 16,76 persen, Balikpapan sebesar 15,98 persen, Makassar sebesar 6,94 persen, dan Belawan sebesar 4,13 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Juli 2026

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juni 2026 (ribu orang)	Juli 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2025 (ribu orang)	Jan–Jul 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	28,3	40,9	44,52	149,2	179,4	20,24
2. Tanjung Perak	76,9	137,5	78,80	570,5	666,1	16,76
3. Belawan	13,7	18,0	31,39	111,3	115,9	4,13
4. Makassar	65,4	49,5	-24,31	299,7	320,5	6,94
5. Balikpapan	65,4	48,5	-25,84	272,2	315,7	15,98
6. Lainnya	2.699,7	2.897,0	7,31	17.146,7	17.416,4	1,57
Total	2.949,4	3.191,4	8,21	18.549,6	19.014,0	2,50

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Juli 2026 mencapai 46,0 juta ton atau naik 6,71 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah barang terjadi di seluruh pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Panjang sebesar 24,58 persen, Tanjung Priok sebesar 11,86 persen, Balikpapan sebesar 2,76 persen, Makassar sebesar 2,08 persen, dan Tanjung Perak sebesar 2,06 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Juli 2026 mencapai 295,4 juta ton atau naik 4,72 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah barang terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 11,46 persen, Tanjung Perak sebesar 10,04 persen, Makassar sebesar 7,46 persen, dan Balikpapan sebesar 1,58 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 1,68 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Juli 2026

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juni 2026 (ribu ton)	Juli 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2025 (ribu ton)	Jan–Jul 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.449,9	1.621,9	11,86	9.246,3	10.306,0	11,46
2. Tanjung Perak	1.312,4	1.339,5	2,06	7.753,9	8.532,3	10,04
3. Panjang	132,2	164,7	24,58	1.139,5	1.120,3	-1,68
4. Makassar	432,0	441,0	2,08	2.564,2	2.755,6	7,46
5. Balikpapan	101,3	104,1	2,76	671,4	682,0	1,58
6. Lainnya	39.688,8	42.338,8	6,68	260.729,1	272.036,2	4,34
Total	43.116,6	46.010,0	6,71	282.104,4	295.432,4	4,72

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan Juli 2026 sebanyak 52,1 juta orang atau naik 5,21 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 32,5 juta orang atau 62,29 persen dari total penumpang angkutan kereta. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute, yaitu komuter Jabodetabek, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik 6,56 persen; 1,73 persen; 6,77 persen; 7,53 persen; dan 10,61 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute Jawa Non-Jabodetabek dan Non-Jawa masing-masing turun 0,13 persen dan 2,50 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Juli 2026

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juni 2026 (ribu orang)	Juli 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Jul 2025 (ribu orang)	Jan-Jul 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	39.865,2	41.851,3	4,98	254.647,4	272.321,7	6,94
a. Komuter Jabodetabek	30.468,2	32.466,7	6,56	197.419,0	210.468,1	6,61
b. Non-Jabodetabek	9.397,0	9.384,6	-0,13	57.228,4	61.853,6	8,08
2. Non-Jawa ¹	709,3	691,6	-2,50	4.300,1	4.682,4	8,89
3. Kereta bandara	760,9	774,1	1,73	5.332,8	5.453,9	2,27
4. MRT	4.349,2	4.643,5	6,77	25.062,1	27.923,1	11,42
5. LRT	3.332,8	3.583,6	7,53	19.060,9	22.514,8	18,12
6. Kereta cepat Whoosh	523,1	578,6	10,61	3.517,0	3.517,5	0,01
Total	49.540,5	52.122,7	5,21	311.920,3	336.413,4	7,85

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–Juli 2026 mencapai 336,4 juta orang atau naik 7,85 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh wilayah/rute, yaitu komuter Jabodetabek, Jawa Non-Jabodetabek, Non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 6,61 persen; 8,08 persen; 8,89 persen; 2,27 persen; 11,42 persen; 18,12 persen; dan 0,01 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Juli 2026

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juni 2026 (ribu ton)	Juli 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan-Jul 2025 (ribu ton)	Jan-Jul 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	1.132,0	1.210,1	6,90	6.860,8	7.446,5	8,54
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	1.132,0	1.210,1	6,90	6.860,8	7.446,5	8,54
2. Sumatera	5.302,9	5.318,9	0,30	34.760,0	33.877,2	-2,54
Total	6.434,9	6.529,0	1,46	41.620,8	41.323,7	-0,71

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Juli 2026 sebanyak 6,5 juta ton atau naik 1,46 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,3 juta ton atau 81,47 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek dan Sumatera masing-masing 6,90 persen dan 0,30 persen.

Selama periode Januari–Juli 2026, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 41,3 juta ton atau turun 0,71 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 2,54 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 8,54 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Juli 2026 tercatat 4,6 juta orang atau turun 6,81 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Bakauheni sebesar 16,39 persen, Ketapang sebesar 12,31 persen, Merak sebesar 6,98 persen, dan Gilimanuk sebesar 6,22 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Pototano sebesar 4,25 persen.

Selama Januari–Juli 2026, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 33,6 juta orang atau naik 7,16 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Jumlah penumpang terbesar terdapat pada Pelabuhan Merak yang mencapai 6,8 juta orang atau sebesar 20,11 persen dari jumlah seluruh penumpang.

Tabel 8 **Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Juli 2026**

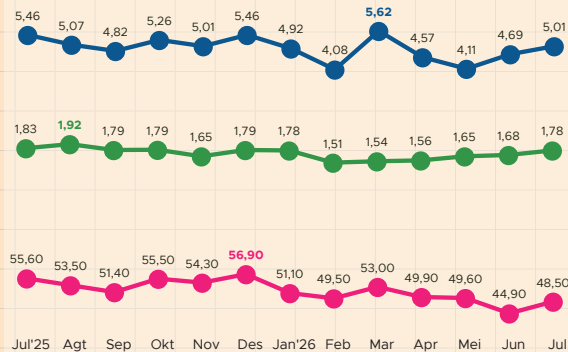
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juni 2026 (ribu orang)	Juli 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2025 (ribu orang)	Jan–Jul 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	1.005,0	934,9	-6,98	6.311,4	6.762,6	7,15
2. Bakauheni (Lampung)	1.019,8	852,7	-16,39	6.241,6	6.672,7	6,91
3. Ketapang (Jawa Timur)	706,2	619,3	-12,31	4.639,6	4.615,5	-0,52
4. Gilimanuk (Bali)	648,1	607,8	-6,22	3.992,9	4.524,5	13,31
5. Pototano (NTB)	134,1	139,8	4,25	802,2	1.025,4	27,82
6. Lainnya	1.447,1	1.467,8	1,43	9.399,9	10.035,0	6,76
Total	4.960,3	4.622,3	-6,81	31.387,6	33.635,7	7,16

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA JULI 2026



Berita Resmi Statistik No. 90/09/Th. XXIX, 1 September 2026

Transportasi Udara, Juli 2025–Juli 2026



Penumpang Udara Domestik
5,0 juta orang
▲ **6,91%**
Juli 2026 (m-to-m)

Penumpang Udara Internasional
1,8 juta orang
▲ **6,00%**
Juli 2026 (m-to-m)

Barang Udara Domestik
48,5 ribu ton
▲ **8,02%**
Juli 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Domestik

Ngurah Rai-Denpasar
▲ **16,00%**
Juli 2026 (m-to-m)

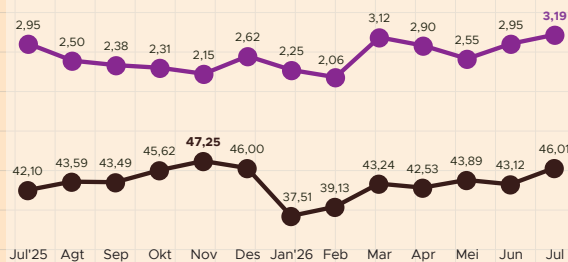
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Hasanuddin-Makassar
▲ **60,98%**
Juli 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Udara Domestik

Sentani-Jayapura
▲ **15,38%**
Juli 2026 (m-to-m)

Transportasi Laut, Juli 2025–Juli 2026



Penumpang Angkutan Laut
3,2 juta orang
▲ **8,21%**
Juli 2026 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut
46,0 juta ton
▲ **6,71%**
Juli 2026 (m-to-m)

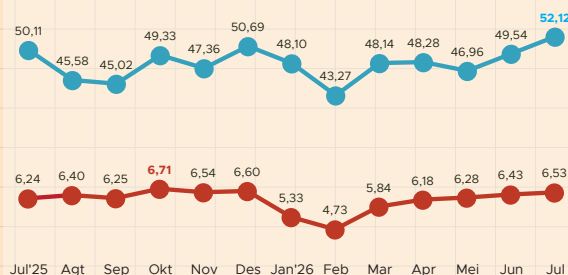
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Perak
▲ **78,80%**
Juli 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Panjang
▲ **24,58%**
Juli 2026 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Juli 2025–Juli 2026



Penumpang Kereta Api
52,1 juta orang
▲ **5,21%**
Juli 2026 (m-to-m)

Barang Kereta Api
6,5 juta ton
▲ **1,46%**
Juli 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Kereta Api

Kereta Cepat (Whoosh)
▲ **10,61%**
Juli 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Jawa Non-Jabodetabek
▲ **6,90%**
Juli 2026 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Juli 2025–Juli 2026



Penumpang ASDP
4,6 juta orang
▼ **6,81%**
Juli 2026 (m-to-m)

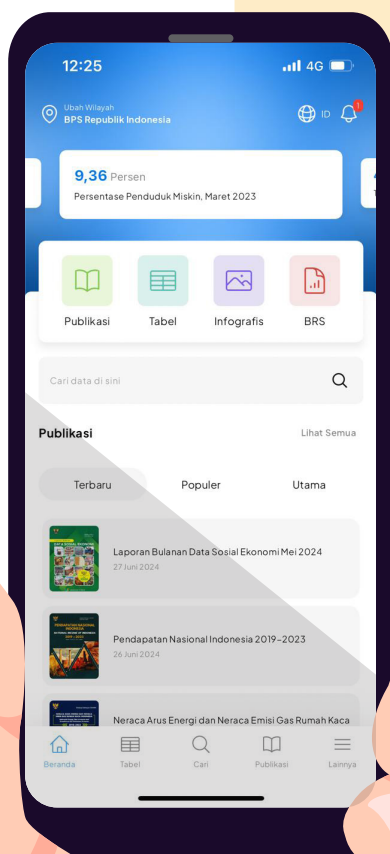
Pertumbuhan Terendah Penumpang ASDP

Pelabuhan Bakauheni
▼ **16,39%**
Juli 2026 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Juli 2026



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

